

ABSTRAK

Ubaidillah, 2021, *Budidaya Pisang Kepok dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Kertagena Laok Kadur Pamekasan*, Skripsi, Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing : Fatati Nuryana M.Si

Kata Kunci : *Budidaya Pisang Kepok, Kesejahteraan Masyarakat.*

Desa kertagena Laok memiliki lahan perkebunan yang cukup luas di dalam bidang pertanian, luas lahan perkebunan di Desa Kertagena laok. Desa Kertagena Laok luas lahan perkebunannya 101,4605 m², dengan jumlah petani 903 orang. Dari 2858 orang jumlah penduduk yang ada di Desa Kertagena Laok, 903 orang menggantungkan hidupnya pada pertanian. Petani yang ada di Desa Kertagena Laok sebagian besar fokus di sektor hortikultura, yakni pisang untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Pisang kepok (*Musa paradisical formatypica*) merupakan salah satu kultivar pisang dari kelompok kultivar ABB. Pisang ini termasuk kelompok pisang (*plantain*) karena tinggi kandungan patinya. Pisang kepok merupakan produk yang cukup prospektif dalam mengembangkan sumber pangan lokal karena pisang dapat tumbuh di sembarang tempat sehingga produksi buahnya selalu tersedia.

Kesejahteraan dalam istilah umum yaitu menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Sejahtera dalam konteks ekonomi, yaitu dihubungkan dengan keuntungan benda. Sedangkan dalam ekonomi syari'ah yaitu bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spritual dan moral.

Tujuandari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana budidaya pisang kepok dalam upaya meningkatkan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis, sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti melakukan wawancara kepada sebagian petani pisang kepok dan Kepala Desa Kertagena Laok, informannya adalah masyarakat Desa Kertagena Laok. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, dan perpanjangan waktu penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*; budidaya pisang kepok yaitu dengan memanfaatkan lahan kosong untuk ditanami pohon pisang kepok, cara budidaya pisang kepok di Desa Kertagena Laok yaitu dengan mengambil bibit pohon pisang kepok yang memiliki kualitas yang baik, pengolahan tanah yaitu pembersihan lahan dari tanaman liar, pengemburan tanah dengan cara pemberian pupuk, pembuatan lubang tanam dan parit untuk memudahkan petani ketika pengaliran air, proses budidaya pisang kepok yang terakhir yaitu penanaman, proses penanaman bibit pohon pisang kepok yang baik yaitu tidak terlalu rapat ataupun lebar. Perkiraan jarak tanam yang baik yaitu 3-4 meter. *Kedua*; Pendapatan petani pisang kepok bervariasi tergantung luas lahan yang mereka gunakan dan jumlah pohon pisang kepok yang mereka tanam. Petani yang sudah cukup lama berbudidaya pisang kepok mempunyai pendapatan kotor + Rp. 1.000.000 sampai Rp. 2.000.000, sedangkan sebagian petani hanya mempunyai pendapatan Rp. 500.000. Hasil dari budidaya pisang kepok petani

gunakan untuk kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan, renovasi rumah, membeli kendaraan bermotor dan sebagian lagi untuk ditabung.